

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Observasional dengan rancangan penelitian *Cross sectional*. Rancangan Cross sectional yaitu suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang berbentuk angka baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konfensi. (Arikunto, 2009)

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di wilayah Puskesmas Marga I Kabupaten Tabanan, dengan jumlah kasus *Stunting* di wilayah tersebut paling tinggi yaitu sebesar 4,5% dibandingkan wilayah puskesmas yang lain. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April s/d Juli 2019.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 24 – 59 bulan yang ada di wilayah Puskesmas Marga I Kabupaten Tabanan.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini dipilih dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria Inklusi dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria Inklusi dan Eksklusi sebagai berikut :

##### a. Kriteria Inklusi

- Bersedia ikut serta berpartisipasi dalam penelitian ini.
- Berusia 24 – 59 bulan
- Tercatat dan masih aktif di posyandu wilayah Puskesmas Marga I

b. Kriteria Eksklusi

- Dalam keadaan cacat fisik.
- Tidak memiliki Ibu.
- Responden yang dalam keadaan sakit.
- Tidak ada dilokasi selama penelitian

3. Besaran Sampel

Menurut Sugiono (2009), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan ukuran sampel adalah banyaknya objek psikologis yang merupakan anggota sampel. Untuk menentukan sampel penelitian, besarnya ditentukan sebagai berikut (Nazir, 2005):

$$\begin{aligned}n &= \frac{N \cdot P (1 - P)}{(N - P)D + P (1 - D)} \\&= \frac{575 \cdot 0,45 (1 - 0,45)}{(575 - 0,45)0,0025 + 0,45 (1 - 0,0025)} \\&= \frac{142,31}{1,44 + 0,44} \\&= \frac{142,31}{1,885} \\&= 75\end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

P = Proporsi (0,45)

$$D = \frac{B^2}{4} = 0,0025$$

B = Bound of error (0,1)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka didapatkan 75 orang sampel kemudian peneliti menambahkan 7 sampel sebagai nilai 10% untuk mengantisipasi adanya *drop out* pada sampel. Jadi total sampel yang digunakan adalah 82 sampel.

#### 4. Tehnik Pengambilan Sampel

Untuk mendapatkan sampel yang representatif yang mewakili wilayah kerja Puskesmas Marga I maka pengambilan sampel dilakukan dengan memilih salah satu Desa dari 10 (sepuluh) Desa yang ada di Puskesmas Marga I secara acak. Berdasarkan hasil sampling di dapat Desa Marga yang mewakili Puskesmas Marga I sebagai lokasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* dimana proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel.

### **D. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data**

#### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumsi garam beriodium Ibu, pemberian ASI Eksklusif dan kejadian *Stunting*. Sedangkan untuk data sekunder digunakan data dari laporan bulanan Gizi Puskesmas Marga I.

#### 2. Cara pengumpulan data

- a. Untuk mengetahui konsumsi garam beriodium dilakukan wawancara dengan menanyakan garam beriodium yang dikonsumsi ibu setiap harinya
- b. Untuk mengetahui pemberian ASI Eksklusif, dilakukan wawancara dan diberikan kuesioner kepada responden.

- c. Untuk mengetahui tinggi badan responden dilakukan pengukuran tinggi badan dengan menggunakan microtoise, dan untuk mengetahui umur responden dilakukan dengan perhitungan umur menggunakan kalkulator .
3. Instrumen pengumpul data
    1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
      - a. Microtoise
      - b. Kalkulator
    2. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
      - a. Surat permohonan menjadi responden.
      - b. Lembar persetujuan menjadi responden.
      - c. Kuesioner penelitian (konsumsi garam beriodium dan pemberian ASI Eksklusif.
      - d. Lembar observasi.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data kuantitatif dilakukan melalui tahap-tahap berikut :

#### **a. Editing**

Pada tahapan ini data yang telah terkumpul melalui wawancara dan kuesioner perlu dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan dan kurang lengkap dari jawaban sampel. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data yang menghilangkan keraguan data.

b. Koding

Data yang didapat dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang merupakan jawaban-jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisa data.

c. Tabulasi Data

Merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel baik dengan tabulasi langsung atau lembaran kode.

- Konsumsi Garam beriodium

Konsumsi garam beryodium didapat dengan cara menanyakan garam yang biasa di konsumsi ibu. Satu bungkus garam beriodium dibagi dengan jumlah hari yang menghabiskan dan dikali jumlah orang yang mengkonsumsi garam beriodium.

Rumus rata-rata konsumsi garam beriodium :

$$\text{Konsumsi garam} = \frac{\text{jumlah garam yang dikonsumsi}}{\text{Jml hari menghabiskan} \times \text{jml orang yg mengkonsumsi}}$$

Konsumsi garam beriodium ibu dikategorikan mengkonsumsi apabila hasilnya perhitungan didapat  $\geq 6-10$  g per hari. Namun jika hasil perhitungan konsumsi garam beriodium ibu  $< 6$  g per hari maka ibu tergolong dalam kategori tidak mengkonsumsi.

- Pemberian ASI Eksklusif

Responden tergolong kategori “memberikan” apabila bayinya mulai saat kelahiran hingga usia 6 bulan tidak diberikan makanan/minuman tambahan selain ASI. Sedangkan yang tergolong “tidak memberikan” adalah jika anak responden mulai saat lahir sampai 6 bulan sudah diberikan makanan/minuman tambahan selain ASI.

- Pengukuran *Stunting*

Anak ditimbang berat badannya menggunakan microtoise. Dan menghitung umur anak yang benar. Hasil perhitungan tinggi badan menurut umur ditabulasikan dengan indikator Z-Skor dengan kategori: Sangat Pendek (<-3,0SD), Pendek (-3,0 SD s/d <-2,0 SD) dan normal (-2 SD s/d 2 SD).

Secara umum, rumus perhitungan *Z-score* adalah

$$Z\text{-score} = \frac{\text{Nilai Individu Subyek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Nilai simpang baku rujukan disini maksudnya adalah selisih kasus dengan standar +1 SD atau -1 SD. Jadi apabila BB/TB pada kasus lebih besar daripada median, maka nilai simpang baku rujukannya diperoleh dengan mengurangi +1 SD dengan median. Tetapi jika BB/TB kasus lebih kecil daripada median, maka nilai simpang baku rujukannya menjadi median dikurangi dengan -1 SD. (Ruspita, 2013)

## 2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini dengan melakukan uji statistik dan analisa bivariat.

Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan tersebut, dilakukan statistik uji *Chi square* derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program soft ware pengolahan data statistik, yang nantinya

akan diperoleh nilai  $p$ . Nilai  $p$  akan dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ . Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p \leq \alpha$  ( $p \leq 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak, berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai  $p > \alpha$  ( $p > 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima, berarti data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna.